

PERLUASAN PERLINDUNGAN DIPLOMATIK TERHADAP MAHER ARAR YANG MEMILIKI KEWARGANEGARAAN GANDA DAN DIDUGA SEBAGAI PELAKU TERORISME

KARINA OKTAVIA

Fakultas Hukum Universitas Surabaya

Abstrak – Tujuan Penulisan jurnal ilmiah ini adalah sebagai suatu syarat untuk kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Surabaya. Tujuan Praktis dari penulisan skripsi ini untuk mengetahui terkait perluasan perlindungan diplomatik oleh negara Kanada terhadap Maher Arar yang berkewarganegaraan ganda dan diduga sebagai pelaku terorisme ditinjau dari Konvensi Den Haag Tahun 1930 tentang Hukum Konflik Kebangsaan, Konvensi Wina Tahun 1961 tentang Hubungan Diplomatik, Konvensi Wina 1963 Tahun tentang Hubungan Konsuler, dan Komisi Hukum Internasional Tahun 2006 tentang Perlindungan Diplomatik. Maher Arar adalah seseorang yang berkewarganegaraan ganda yakni Kanada dan Suriah, ia diduga sebagai pelaku terorisme dari jaringan *Al-Qaeda*. Oleh negara Amerika Serikat Maher Arar dipindahkan secara paksa dengan penyiksaan ke negara Suriah. Negara Suriah juga melakukan penyiksaan terhadap Maher Arar untuk memaksa Maher Arar mengakui bahwa ia merupakan anggota dari jaringan *Al-Qaeda*. Pada kasus Maher Arar berfokus pada seberapa jauh dimana negara Kanada dalam memperluas perlindungan diplomatik terhadap Maher Arar melawan negara Suriah yang juga disatu sisi merupakan negara dari kewarganegaraan Arar.

Kata Kunci: Perluasan Perlindungan Diplomatik, Kewarganegaraan Ganda.

Abstract - The purpose of writing this scientific journal as a requirement for graduation and a Bachelor of Law degree at the Law Faculty of the Surabaya University. The practical purpose of writing this essay is to find out more about the expansion of diplomatic protection by the Canadian state for Maher Arar who is a dual nationality and allegedly a terrorist in terms of The Hague Convention on Certain Questions Relating to the Conflict of Nationality Law 1930, Vienna Convention on Diplomatic Relations 1961, Vienna Convention on Consular Relations 1963, and Draft articles on Diplomatic Protection 2006. Maher Arar is a dual nationality of Canada and Syria, he is suspected of being a terrorist from the Al-Qaeda network. By the United States of America, Maher Arar was forcibly removed by torture to the Syrian state. The Syrian state also tortures Maher Arar to force Maher Arar to admit that he is a member of the Al-Qaeda network. In the case of Maher Arar focuses on how far the Canadian state is in extending

diplomatic protection to Maher Arar against the Syrian state which is also on the one hand a country of Arar citizenship.

Keywords: Expansion of Diplomatic Protection, Double Citizenship

